

## **ABSTRAK**

Skripsi ini berjudul “Minat Wisatawan Berkunjung ke Wisata Kapalo Banda Taram Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat” yang disusun oleh Annisa Azzahra NIM 3521059 Program Studi Pariwisata Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan sektor pariwisata di Indonesia, khususnya di Kabupaten Lima Puluh Kota, yang mengalami peningkatan signifikan. Salah satu destinasi unggulan adalah Kapalo Banda Taram yang memiliki daya tarik alam mempesona serta potensi budaya yang kaya. Namun demikian, jumlah kunjungan wisatawan masih fluktuatif sehingga perlu dilakukan kajian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat wisatawan serta peran masyarakat dalam pengembangan wisata berbasis komunitas (Community Based Tourism/CBT). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat wisatawan berkunjung ke Kapalo Banda Taram, meliputi daya tarik alam dan budaya, kualitas fasilitas, kemudahan aksesibilitas, dan efektivitas promosi. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami sejauh mana keterlibatan masyarakat dalam mendukung keberlangsungan pariwisata melalui pengelolaan berbasis komunitas.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pengelola objek wisata, masyarakat sekitar, dan wisatawan yang berkunjung. Data dianalisis secara interaktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat wisatawan untuk berkunjung ke Kapalo Banda Taram dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yakni daya tarik alam yang indah dan autentik, aksesibilitas menuju lokasi, tarif masuk yang terjangkau, ketersediaan fasilitas, serta informasi yang memadai. Faktor daya tarik alam terbukti menjadi elemen dominan dalam mendorong kunjungan wisatawan, namun peningkatan akses jalan, promosi digital, serta penyediaan informasi yang lebih terstruktur masih sangat dibutuhkan. Selain itu, peran aktif masyarakat dalam konsep Community Based Tourism berkontribusi besar terhadap keberlangsungan destinasi, khususnya dalam memberikan pengalaman wisata yang autentik, meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal, serta menjaga kelestarian lingkungan.

**Kata kunci:** Minat, Wisatawan, Kapalo Banda Taram, Pariwisata Syariah, Community Based Tourism.